



Gambaran Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2023-2024

Overview of Completeness of Electronic Dental Medical Record Filling at Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital Manado in 2023-2024

Regina R. Veronica, Johanna A. Khoman, Rizka Wahyuni

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Email: reginarachel.rv@gmail.com; johanna.khoman@yahoo.com; rizkawahyuni@unsrat.ac.id

Received: December 20, 2025; Accepted: January 1, 2026; Published online: January 3, 2025

Abstract: Along with technological advances, the Electronic Medical Record (EMR) system has begun to be widely implemented, including in dental services. This system has been proven to improve the efficiency, safety, and quality of health services. However, its implementation still faces various challenges. Incompleteness in filling out the EMR can impact the accuracy of diagnosis, the effectiveness of treatment, as well as the legal and ethical aspects of the profession. In the field of dentistry, completeness of fields such as odontograms, treatment notes, and supporting attachments is crucial to ensure comprehensive and quality services. This study aims to determine the completeness of filling out the electronic dental medical record at Prof. Dr. R. D. Kandou Manado General Hospital in 2023-2024. This type of research is descriptive observational using a simple random sampling method with a population of all patient electronic dental medical record data at Prof. Dr. R. D. Kandou Manado General Hospital in 2023-2024. The results showed that the completeness of the electronic dental medical record section of the patient's identity, odontogram, dental treatment table, supplementary/supporting sheets in 2023-2024 has been completely filled out. In conclusion, the completeness of filling out the electronic dental medical record at Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital has been achieved completely.

Keywords: completeness; electronic dental medical record; hospital

Abstrak: Seiring kemajuan teknologi, sistem Rekam Medis Elektronik (RME) mulai banyak diterapkan, termasuk pada layanan kedokteran gigi. Sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pelayanan kesehatan. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Ketidaklengkapan dalam pengisian RME dapat berdampak pada akurasi diagnosis, efektivitas perawatan, serta aspek legal dan etis profesi. Di bidang kedokteran gigi, kelengkapan isian seperti odontogram, catatan perawatan, dan lampiran pendukung sangat penting untuk menjamin pelayanan yang menyeluruh dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelengkapan pengisian rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2023-2024. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif observasional menggunakan metode *simple random sampling* dengan populasi seluruh data rekam medis elektronik gigi pasien di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tahun 2023-2024. Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian identitas pasien, odontogram, tabel perawatan gigi, lembar pelengkap/penunjang pada tahun 2023-2024 sudah terisi lengkap. Simpulan penelitian ini ialah kelengkapan pengisian rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sudah terisi lengkap.

Kata kunci: kelengkapan; rekam medis gigi elektronik; rumah sakit

PENDAHULUAN

Rekam medis memiliki peran penting dalam praktik kedokteran, termasuk dalam bidang kedokteran gigi, karena berfungsi sebagai catatan terstruktur mengenai kondisi kesehatan pasien, hasil diagnosis, rencana terapi, serta prosedur medis yang telah dilakukan.¹ Rekam medis kedokteran gigi biasanya terdiri dari empat komponen utama, yaitu data identitas pasien, odontogram, catatan tindakan perawatan, serta lampiran pendukung seperti hasil rontgen, laporan laboratorium, dan persetujuan tindakan medis (*informed consent*).²

Pengembangan pelayanan kesehatan saat ini mengalami kemajuan teknologi dan sistem informasi yang semakin pesat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang dikembangkan dengan teknologi informasi yaitu Rekam Medis Elektronik (RME).³ Sistem RME di berbagai negara telah terbukti memberikan manfaat dalam mendukung pengambilan keputusan klinis, mempermudah akses data, serta meningkatkan koordinasi antar tenaga kesehatan.⁴ Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi RME tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama terkait kelengkapan pengisian data.

Implementasi kelengkapan pengisian rekam medis elektronik gigi masih menjadi tantangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa data yang terekam sering kali tidak lengkap atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pelatihan tenaga kesehatan, keterbatasan waktu, sistem yang kurang *user-friendly*, hingga kurangnya kesadaran akan pentingnya pengisian data yang lengkap dan akurat.⁵ Akibatnya, kualitas layanan kesehatan gigi dapat terganggu, dan potensi kesalahan dalam diagnosis maupun perawatan meningkat.⁶

Kelengkapan pengisian rekam medis elektronik khususnya di bidang kedokteran gigi sangat krusial karena rekam medis merupakan fondasi utama dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, aman, dan terpercaya. Data yang lengkap dan terstruktur membuat dokter gigi dapat melakukan diagnosis yang lebih akurat dan merencanakan perawatan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien. RME khusus dokter gigi seperti odontogram menyediakan catatan grafis dan data riwayat kesehatan gigi yang memudahkan pemantauan perkembangan pasien secara menyeluruh. Hal ini sangat penting agar tindakan medis yang diberikan efektif dan sesuai kebutuhan.

Kelengkapan pengisian rekam medis elektronik membantu meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data pasien. Sistem elektronik memiliki fitur keamanan yang canggih untuk melindungi data dari akses tidak sah, sehingga menjaga privasi pasien tetap terjaga. Selain itu, penyimpanan elektronik mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data yang sering terjadi pada rekam medis manual berbasis kertas. rekam medis elektronik yang lengkap berfungsi sebagai alat bukti hukum dan etika profesi kedokteran gigi. Data yang terdokumentasi dengan baik dapat digunakan dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran, dan evaluasi profesionalisme tenaga medis. Hal ini meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelayanan kesehatan gigi.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagai salah satu rumah sakit rujukan utama di wilayah Sulawesi Utara, telah menerapkan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bagian dari upaya reformasi dalam pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou juga sebagai rumah sakit pendidikan sekaligus pusat rujukan, memiliki peranan strategis dalam menjamin implementasi RME, khususnya pada pelayanan kedokteran gigi agar dapat berjalan secara optimal. Hal ini yang mendorong peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat pelaksanaan studi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelengkapan dalam pengisian RME pada layanan kedokteran gigi sepanjang tahun 2023 hingga 2024. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berperan dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan mutu sistem RME, menunjang efisiensi kerja tenaga medis, serta memperkuat mutu layanan kedokteran gigi di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif observasional dengan desain penelitian potong lintang.⁷ Penelitian dilakukan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou

Manado pada Februari – Juni 2025 terhadap seluruh data rekam medis elektronik gigi pasien di poli gigi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, pada tahun 2023-2024.

Besar sampel yang digunakan ditentukan dengan rumus Slovin.⁸ Berdasarkan jumlah kunjungan pasien di poli gigi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou selama tahun 2023-2024 yang berjumlah 15.947 kunjungan, sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 rekam medis gigi pasien yang diambil masing-masing 50 sampel setiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *simple random sampling*.⁹ Proses pemilihan sampel dilakukan dengan bantuan random generator.

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui daftar tilik yang disusun dalam bentuk *Google Form*. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat, menilai, dan mendeskripsikan kelengkapan pengisian rekam medis elektronik gigi terhadap hasil data yang telah diambil selama penelitian. Gambaran kelengkapan pengisian rekam medis elektronik gigi ditampilkan melalui tabel yang mencantumkan persentase untuk setiap komponen yang terdapat dalam rekam medis.

HASIL PENELITIAN

Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado merupakan rumah sakit tipe A yang berfungsi sebagai pusat rujukan tertinggi di wilayah Sulawesi Utara dan sekitarnya yang berlokasi di Jl. Raya Tanawangko No. 56 Manado.

Tabel 1 memperlihatkan hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian identitas pasien selama tahun 2023-2024, didapatkan hasil lengkap pada seluruh item dalam bagian identitas pasien rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Tabel 2 memperlihatkan hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian odontogram selama tahun 2023-2024; didapatkan hasil lengkap pada seluruh item dalam bagian odontogram rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Tabel 3 memperlihatkan hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian tabel perawatan gigi selama tahun 2023-2024; didapatkan hasil lengkap pada seluruh item dalam bagian tabel perawatan gigi rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Tabel 4 memperlihatkan hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian pelengkap/penunjang selama tahun 2023-2024, didapatkan hasil lengkap pada seluruh item dalam bagian pelengkap/penunjang rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Tabel 1. Hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian identitas pasien

Bagian identitas pasien	Tahun			
	2023		2024	
Item	Lengkap	Tidak lengkap	Lengkap	Tidak lengkap
Nama dokter	100%	0%	100%	0%
Alamat praktik	100%	0%	100%	0%
Telepon dokter	100%	0%	100%	0%
No. File	100%	0%	100%	0%
Nama pasien	100%	0%	100%	0%
Tempat Tanggal Lahir	100%	0%	100%	0%
NIK	100%	0%	100%	0%
Jenis kelamin	100%	0%	100%	0%
Suku/Ras	100%	0%	100%	0%
Alamat rumah	100%	0%	100%	0%
Telepon rumah	100%	0%	100%	0%
Pekerjaan	100%	0%	100%	0%
Alamat kantor	100%	0%	100%	0%
Telepon seluler	100%	0%	100%	0%
Data medis yang diperhatikan	100%	0%	100%	0%

Tabel 2. Hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian odontogram

Bagian Odontogram	Tahun			
	2023		2024	
Item	Lengkap	Tidak lengkap	Lengkap	Tidak lengkap
Nama pasien	100%	0%	100%	0%
NIK	100%	0%	100%	0%
Jenis kelamin	100%	0%	100%	0%
Tempat, tanggal lahir	100%	0%	100%	0%
Tabel keterangan gigi	100%	0%	100%	0%
Odontogram	100%	0%	100%	0%
Nama pemeriksa	100%	0%	100%	0%
Tanggal pemeriksa	100%	0%	100%	0%
Tanda tangan pemeriksa	100%	0%	100%	0%

Tabel 3. Hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian tabel perawatan gigi

Bagian tabel perawatan gigi	Tahun			
	2023		2024	
Item	Lengkap	Tidak lengkap	Lengkap	Tidak lengkap
Kolom tanggal	100%	0%	100%	0%
Kolom gigi yang dirawat	100%	0%	100%	0%
Kolom keluhan	100%	0%	100%	0%
Kolom kode ICD 10	100%	0%	100%	0%
Kolom perawatan	100%	0%	100%	0%
Kolom paraf dokter	100%	0%	100%	0%
Kolom keterangan	100%	0%	100%	0%

Tabel 4. Hasil pemeriksaan kelengkapan rekam medis elektronik gigi bagian pelengkap/penunjang

Bagian Pelengkap/Penunjang	Tahun			
	2023		2024	
Item	Lengkap	Tidak lengkap	Lengkap	Tidak lengkap
Nama pasien	100%	0%	100%	0%
NIK	100%	0%	100%	0%
Jenis kelamin	100%	0%	100%	0%

BAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tergolong lengkap pada tahun 2023–2024. Penggunaan desain rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sudah sesuai dengan panduan rekam medis kedokteran gigi yang dibuat oleh Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2015.

Bagian identitas pasien di rekam medis elektronik gigi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah dilakukan secara lengkap sesuai dengan standar nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi et al¹⁰ di RSIGM Sultan Agung Semarang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu seluruh komponen pada bagian identitas pasien terdapat lengkap sesuai panduan rekam medis kedokteran gigi Kemenkes RI tahun 2015. Kelengkapan identitas pada rekam medis elektronik gigi merupakan aspek krusial yang tidak dapat diabaikan. Identitas yang lengkap memastikan setiap data medis yang tercatat benar-benar merujuk pada individu yang tepat. Hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kesalahan identifikasi pasien, yang dapat berakibat fatal dalam penanganan medis.

Melengkapi identitas pasien sangat bermanfaat bagi dokter maupun institusi kesehatan, sehingga dokter dan tenaga kesehatan yang menangani pasien harus menyelesaikan pengisian

identitas pasien dengan lengkap. Dokter gigi forensik menggunakan rekam medis gigi sebagai data antemortem, sehingga kelengkapan identitas pasien dapat membantu otoritas mengidentifikasi korban bencana. Bintoro et al¹¹ di Poli Gigi Rumah Sakit Kota Batam, pada penelitiannya menyatakan data medis pasien diperlukan dalam menentukan riwayat atau kondisi pasien saat datang untuk melakukan pemeriksaan gigi. Keadaan umum pasien pada rekam medis gigi minimal berisi golongan darah, tekanan darah normal, dan penyakit sistemik. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi penting dalam menentukan pengobatan dan tindakan pasien.

Odontogram pada rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah dilakukan secara lengkap. Penelitian oleh Septiany¹² di RSGM Universitas Jember, ditemukan bahwa lebih dari separuh rekam medis yang dianalisis tidak terisi secara lengkap sesuai standar. Kondisi ini tentu berisiko menurunkan kualitas pelayanan kesehatan gigi, menyulitkan proses identifikasi pasien, dan dapat menimbulkan kendala hukum di kemudian hari. Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi Tahun 2015 menjelaskan bahwa odontogram sangat penting karena dapat memberikan gambaran yang luas mengenai gigi dan mulut pasien. Odontogram dapat digunakan sebagai catatan riwayat gigi dan mulut pasien untuk keperluan pasien atau sebagai rujukan, sebagai dasar untuk perencanaan perawatan, serta persyaratan alat dan bahan kedokteran gigi.²

Seiring perkembangan teknologi, kini di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado proses pengisian odontogram telah berubah menjadi sistem digital yang lebih unggul dan efisien. Melalui aplikasi khusus, data kondisi gigi yang semula dicatat dalam bentuk tulisan dapat langsung diinput ke dalam sistem komputer. Selanjutnya, data tersebut secara otomatis dikonversikan menjadi gambar odontogram digital yang sesuai standar internasional. Transformasi ini membawa banyak manfaat, seperti meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses dokumentasi, memudahkan penyimpanan dan pencarian data, serta memperkuat keamanan informasi pasien.

Bagian tabel perawatan gigi di rekam medis elektronik gigi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah dilakukan dengan tingkat kelengkapan yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi et al¹⁰ di RSIGM Sultan Agung Semarang, di mana dalam penelitiannya seluruh komponen bagian tabel perawatan gigi terisi lengkap dalam rekam medis elektronik gigi. Kelengkapan tabel perawatan gigi pada rekam medis elektronik gigi sangat penting untuk menjamin mutu pelayanan kesehatan gigi serta memberikan perlindungan hukum bagi tenaga medis. Tabel perawatan yang terisi lengkap, akan memudahkan dokter gigi dalam memantau riwayat dan perkembangan kondisi pasien secara terintegrasi.

Panduan rekam medis gigi nasional menyatakan isi dari tabel perawatan diantaranya tanggal, gigi, Kode ICD 10, perawatan, keluhan/diagnosa, paraf dan keterangan.² Menurut Bintoro et al¹¹ di Poli Gigi Rumah Sakit Kota Batam, tabel perawatan harus diisi oleh dokter gigi pada saat melakukan pemeriksaan hingga tindakan kepada pasien. Tabel tersebut dapat diisi dalam bentuk uraian SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Plan*) dan diketik oleh tenaga medis yang bersangkutan.

Bagian pelengkap/penunjang di rekam medis elektronik gigi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sudah terisi lengkap karena seluruh dokumen pendukung yang relevan tercatat dengan baik dan tersimpan secara sistematis. Hal ini mencerminkan bahwa tenaga medis telah menjalankan praktik kedokteran yang sesuai dengan prinsip etik dan hukum, khususnya dalam menjamin hak pasien atas informasi serta otonomi dalam pengambilan keputusan medis. Kelengkapan dokumentasi ini juga penting sebagai bentuk perlindungan hukum bagi dokter dan institusi, serta menjadi indikator mutu pelayanan yang profesional dan akuntabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi et al¹⁰ di RSIGM Sultan Agung Semarang menunjukkan tidak lengkapnya komponen bagian persetujuan pemberian informasi dan bagian penolakan tindakan kedokteran. Pasal 293 ayat (1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, menyatakan tenaga medis maupun tenaga kesehatan lainnya, sebelum melakukan tindakan medis, wajib mendapatkan persetujuan dari pasien atau walinya.¹³

Secara keseluruhan, kelengkapan pengisian rekam medis elektronik gigi ini mencerminkan kualitas dokumentasi rekam medis yang baik dan profesional. Hal ini juga sejalan dengan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 mengenai Rekam Medis, pencatatan rekam medis wajib dilakukan secara lengkap, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.¹⁴ Capaian ini mencerminkan adanya kesadaran dan komitmen dari tenaga medis dalam memenuhi standar dokumentasi medis yang tidak hanya penting untuk keberlangsungan pelayanan kesehatan, tetapi juga memiliki nilai hukum dan etik.

SIMPULAN

Pengisian rekam medis elektronik gigi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sudah terisi lengkap.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Swari SJ, Alfiansyah G, Wijayanti RA, Kurniawati RD. Analisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *ARTERI*. 2019;1(1):50–6. Doi: 10.37148/arteri.v1i1.20
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi [Internet]. Jakarta. Available from: <https://dental.id/wp-content/uploads/2015/08/PANDUAN-REKAM-MEDIS-DOKTER-GIGI.pdf>.
3. Ridho KM, Rosa EM, Suparniati E. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan UMY. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*. 2014;2(2):2. DOI: 10.18196/jmmr.v2i2.173
4. World Health Organization. Global strategy on digital health 2020-2025. World Health Organization. 2021. Available from: <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/344249/9789240020924-eng.pdf?sequence=1>
5. Reza A, Umar Z. Evaluasi ketidaklengkapan pencatatan pada map rekam medis di Puskesmas Muara WIS. *JPKMN*. 2024;5(3):3789-93. Doi: 10.55338/jpkmn.v5i3.3897
6. Ladytama RS. Pengaruh kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut terhadap kepuasan pasien di Poliklinik Gigi RSI Sultan Agung Semarang. *J Manaj Kesehat Indones*. 2018;6(2):2. Doi: 10.14710/jmki.6.2.2018.151-158
7. Kementerian Kesehatan. Metodologi Penelitian Kesehatan. Imas Masturoh, Anggita N, editors. 2018. Available from: https://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
8. Riyanto S. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish; 2022. p. 12. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
9. Amruddin, Ista LM, Erna F, Fance RP, Maria YG, Yulia MKL, et al. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Media Sains Indonesia; 2022. p. 90. Available from: https://www.researchgate.net/publication/369857615_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualitatif
10. Pahlevi A, Wardhana E, Agustin E. Electronic Medical Record at RSIGM Sultan Agung Semarang reviewed from the completeness and the safety format system. *Jurnal Medali*. 2021;3(1):6. Doi: 10.30659/medali.v3i1.16892
11. Bintoro AVA, Wardhana ES, Agustin ED. Evaluation of electronic medical record format and security system in dental clinic of the General Hospital in Batam City. *Jurnal Medali*. 2022;4(1):5-7. Doi: 10.30659/medali.4.1.1-10
12. Septiany PD. Analisis pengisian odontogram rekam medis di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut (RSGM) Universitas Jember. Jember: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. 2020;2. Available from: https://repository.unej.ac.id/jspui/bitstream/123456789/103664/1/Putri%20Dewi%20Septiany_131610101055-.pdf
13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan [Internet]. Jakarta; 2023. Available from: <https://www.its.ac.id/burb/wp-content/uploads/sites/106/2023/08/UU-Kesehatan-Nomor-17-Tahun-2023.pdf>.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/245544/permenkes-no-24-tahun-2022>